

Implementasi Bantuan Sosial (BANSOS) Dalam Upaya Pengurangan Kemiskinan Di Desa Banjarbendo

Oleh:

Nafilah Dzakiyah AL azizah,

Isna Fitria Agustina

Admnistrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2026



Pendahuluan

Kemiskinan masih menjadi permasalahan utama di negara berkembang, termasuk Indonesia, terutama di wilayah pedesaan. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kesejahteraan masyarakat serta terbatasnya akses terhadap kebutuhan dasar seperti pangan, kesehatan, dan pendidikan. Sebagai bentuk perlindungan sosial, pemerintah menghadirkan berbagai program Bantuan Sosial (Bansos) guna membantu masyarakat miskin dan rentan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Desa Banjarbendo merupakan salah satu desa yang masih menghadapi tantangan dalam pengurangan kemiskinan, sehingga implementasi bansos menjadi upaya penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana implementasi program bantuan sosial dalam upaya pengurangan kemiskinan di Desa Banjarbendo?
2. Bagaimana pelaksanaan bansos ditinjau dari aspek komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi menurut teori Edward III?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bantuan sosial di Desa Banjarbendo?

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memahami secara mendalam bagaimana implementasi bantuan sosial dalam upaya pengurangan kemiskinan di Desa Banjarbendo. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada fenomena sosial, pengalaman, serta pandangan para pelaksana dan penerima bantuan sosial di lingkungan nyata. Informan dalam penelitian ini meliputi Kepala Desa, perangkat desa atau pelaksana bansos, serta masyarakat penerima bantuan sosial. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Melalui metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan bantuan sosial serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya dalam mengurangi kemiskinan.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi bantuan sosial di Desa Banjarbendo sudah berjalan cukup baik dan berkontribusi dalam membantu pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin. Dari aspek komunikasi, pemerintah desa telah menyampaikan informasi bansos secara terbuka melalui perangkat desa dan RT, namun masih ada sebagian warga yang belum memahami detail jenis bantuan. Pada aspek sumber daya, pelaksanaan bansos didukung aparatur desa dan mekanisme yang ada, tetapi masih terdapat keterbatasan jumlah petugas serta ketergantungan pada kebijakan pusat dalam penentuan penerima bantuan. Dari aspek disposisi, aparat desa menunjukkan sikap dan komitmen yang baik dalam mendukung pelaksanaan bansos, sehingga program dapat dijalankan secara tanggung jawab. Sementara itu, pada aspek struktur birokrasi, penyaluran bansos telah mengikuti prosedur dan SOP yang jelas serta didukung koordinasi antar pihak, sehingga distribusi bantuan berjalan relatif tertib dan tepat sasaran.

Pembahasan

Implementasi bantuan sosial di Desa Banjarbendo menunjukkan bahwa program bansos telah berjalan sesuai dengan kerangka teori implementasi kebijakan George C. Edward III. Dari aspek komunikasi, pemerintah desa telah melakukan penyampaian informasi secara terbuka melalui perangkat desa dan RT, sehingga masyarakat mengetahui adanya program bantuan. Namun, pemahaman warga mengenai perbedaan jenis bantuan masih belum merata, sehingga diperlukan peningkatan kejelasan informasi. Pada aspek sumber daya, pelaksanaan bansos didukung oleh aparatur desa dan mekanisme yang tersedia, tetapi jumlah pelaksana masih terbatas dan penentuan penerima sangat bergantung pada kebijakan pemerintah pusat. Kondisi ini menunjukkan bahwa ketersediaan sumber daya masih menjadi faktor pembatas dalam pelaksanaan program. Dari sisi disposisi, aparat desa memiliki sikap dan komitmen yang baik dalam mendukung pelaksanaan bansos. Hal ini terlihat dari upaya mereka membantu proses pendataan, verifikasi, dan penyaluran bantuan agar tetap berjalan meskipun terdapat kendala administratif. Sementara itu, pada aspek struktur birokrasi, pelaksanaan bansos telah mengikuti SOP yang jelas serta didukung koordinasi antar pihak, sehingga penyaluran bantuan dapat berlangsung relatif tertib dan tepat sasaran. Secara keseluruhan, keempat aspek tersebut menunjukkan bahwa bansos telah berperan dalam membantu masyarakat memenuhi kebutuhan dasar, meskipun masih diperlukan perbaikan pada aspek komunikasi dan penguatan sumber daya pelaksana.

Temuan Penting Penelitian

Penelitian menemukan bahwa implementasi bantuan sosial di Desa Banjarebendo memberikan dampak nyata dalam membantu masyarakat miskin memenuhi kebutuhan dasar, terutama pangan dan kebutuhan harian. Program bansos menjadi bentuk perlindungan sosial yang dirasakan langsung manfaatnya oleh warga. Dari sisi pelaksanaan, komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat sudah berjalan, namun masih ada kesenjangan pemahaman warga terkait detail jenis bantuan yang diterima. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi sudah ada, tetapi perlu penguatan dalam penyampaian informasi. Temuan lain menunjukkan bahwa keterbatasan sumber daya, terutama jumlah pelaksana dan ketergantungan pada kebijakan pusat, menjadi hambatan utama dalam pemerataan bantuan. Meski demikian, disposisi atau komitmen aparat desa tergolong baik, sehingga bantuan tetap dapat disalurkan secara bertanggung jawab. Selain itu, penelitian menegaskan bahwa struktur birokrasi dan SOP yang jelas membantu penyaluran bansos berjalan tertib, sehingga meminimalkan kesalahan dalam distribusi bantuan.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat **teoretis** dan **praktis**. Secara teoretis, penelitian ini dapat menambah kajian mengenai implementasi kebijakan publik, khususnya dalam program bantuan sosial, dengan menggunakan teori George C. Edward III. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas kebijakan sosial dan pengentasan kemiskinan di tingkat desa. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi **pemerintah desa** sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan pelaksanaan bansos agar lebih efektif dan tepat sasaran. Bagi **masyarakat**, penelitian ini memberikan gambaran mengenai mekanisme pelaksanaan bansos sehingga mendorong pemahaman dan partisipasi yang lebih baik. Selain itu, bagi **pemerintah daerah maupun pusat**, hasil penelitian dapat menjadi masukan dalam memperbaiki sistem penyaluran bantuan sosial di tingkat desa.

Referensi

- 1] Intan Nur Lailiyah, intannurlailiyah28@gmail.com, (0) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
- [2] Luluk Fauziah dan, Isna Fitria Agustina. Analisis Kebijakan dalam Penanggulangan Kemiskinan melalui Pemberdayaan Berbasis *Participatory Rural Apraisal* (PRA) di Kabupaten Sidoarjo
- [4] Peraturan gubernur daerah khusus ibukota jakarta nomor 27 tahun 2023
- [5] Peraturan bupati sidoarjo nomor 54 tahun 2019
- [6] Dionita Putri Anwar, dionitaputri@gmail.com, Universitas Islam Malang
- [7] Yurensi, 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*
- [8] Inka Nusamuda Pratama, inka.nusamuda@ummat.ac.id, Universitas Muhammadiyah Mataram
- [9] Agung Aldino Putra, agung.aldiino@gmail.com, Program Studi Magister Administrasi Publik Program Pascasarjana Universitas Tadulak
- [10] Asep Suryahadi, Gracia m Hadiwidjaja, Sudarno Sumarto, Economic Growth and Poverty Reduction in Indonesia Before and After the Asian Financial Crisis, The SMERU Research Institute Jakarta, 2012
- [11] Nindy arum prajulya, Analisis Implementasi Desa Prima di Desa Mandiri Budaya SabdodadiKapanewon Bantul Kabupaten Bantul, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta, 2022
- [12] Marcellino Quartus Fresan Pontoh, Muh. Ridha Suaib, Kamaluddin Kamaluddin, Analisis Pelaksanaan Kordinasi Dalam Pencapaian Program Likup Sekretariat Pemerinath Kabupaten Sorong, Program Studi Ilmu Pemerintahan, FISIP, Universitas Muhammadiyah Sorong, 2017

